

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa tentang Perilaku Perundungan di SMPN 2 Watumalang Kabupaten Wonosobo” adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:8) mengemukakan penelitian kuantitatif adalah:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2017:35) mengemukakan penelitian deskriptif adalah:

Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lainnya dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.

Metode deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci. Peneliti gunakan dalam penelitian tentang Persepsi Siswa tentang Perilaku Perundungan, dengan mendeskripsikan dan gambaran dari variabel persepsi yaitu terdapat tiga aspek diantaranya adalah aspek kognitif, aspek afektif dan aspek konatif.

## **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, diantaranya adalah:

### **3.2.1 Sumber Data Primer**

Menurut Sugiyono (2019) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan data yang didapatkan pada saat penelitian dari responden, dalam hal ini respondennya adalah siswa SMPN 2 Watumalang Kabupaten Wonosobo. Data dari responden yang akan diperoleh yaitu melalui instrument penelitian melalui kuesioner.

### **3.2.2 Sumber Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2019) sumber data sekunder yaitu sumber tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, namun melalui orang lain atau melalui dokumen. Pada penelitian ini, sumber data sekunder meliputi jumlah data siswa SMPN 2 Watumalang Kabupaten Wonosobo dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian yaitu tentang persepsi siswa tentang perundungan melalui buku, jurnal, artikel maupun penelitian terdahulu.

## **3.3 Definisi Oprasional**

Tujuan dari definisi operasional ini adalah untuk menyamakan kedudukan dan mencegah kesalahpahaman. Oleh karena itu, peneliti membatasi ruang lingkup dalam penelitian ke dalam definisi operasional adalah sebagai berikut:

### 1. Persepsi

Skor total yang diperoleh dari responden mengenai aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (perasaan) dan aspek konatif (perilaku).

### 2. Siswa

Siswa adalah anak yang berusia 12 sampai 15 tahun yang datang ke suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar pada jalur/jenjang tertentu.

### 3. Perilaku Perundungan

Perundungan atau *bullying* adalah perbuatan agresif atau tindakan intimidasi yang dilakukan secara berulang-ulang atau menyerang yang disengaja secara sadar, baik dilakukan secara *verbal bullying*, *physical bullying* dan *relational bullying*.

### 4. Lokasi Penelitian

SMPN 2 Watumalang adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kabupaten Wonosobo yang beralamat Jl. Watumalang Km 05 Desa Limbangan Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo yang nantinya akan menjadi lokasi penelitian.

## **3.4 Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian yaitu:

### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMPN 2 Watumalang yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan tentang perundungan, yang mana jumlah populasinya adalah 268 siswa, dengan jumlah kelas VII sebanyak 100 siswa dan kelas VIII sebanyak 90 siswa. Berikut adalah data banyak siswa di setiap kelas:

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa SMPN 2 Watumalang Kabupaten Wonosobo 2023/2024

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	56	44	100
2.	VIII	50	40	90
<b>Total Keseluruhan</b>		<b>106</b>	<b>84</b>	<b>190</b>

Sumber: Kesiswaan SMPN 2 Watumalang tahun 2023/2024

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2017) pengambilan sampel dengan teknik *proportionate stratified random sampling* ini dilakukan bila populasinya memiliki anggota/unsur yang tidak homogen dan berstarta secara proposional. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus menurut Isaac and Michael adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Berikut merupakan rumus tabel Isaac and Michael untuk menentukan jumlah sampel:

**TABEL 5.1**  
**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU**  
**DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	163	138	2800	537	339	247
15	15	14	14	290	202	166	140	3000	543	342	248
20	19	19	19	300	207	169	143	3500	558	348	251
25	24	24	23	320	216	175	147	4000	569	352	254
30	29	28	27	340	225	181	151	4500	578	356	255
35	33	32	31	360	234	187	155	5000	586	358	257
40	38	36	35	380	242	192	158	6000	598	363	259
45	42	40	39	400	250	197	162	7000	606	366	261
50	47	44	42	420	257	201	165	8000	613	368	262
55	51	48	46	440	265	206	168	9000	618	370	263
60	55	52	49	460	272	210	171	10000	622	372	263
65	59	56	53	480	279	214	173	15000	635	376	266
70	63	59	56	500	285	218	176	20000	642	379	267
75	67	63	59	550	301	227	182	30000	649	381	268
80	71	66	62	600	315	235	187	40000	653	382	269
85	75	70	65	650	329	242	191	50000	655	383	269
90	79	73	68	700	341	249	195	75000	658	384	270
95	83	76	71	750	352	255	199	100000	659	385	270
100	87	80	73	800	363	261	202	150000	661	385	270
110	94	86	78	850	373	266	205	200000	661	385	270
120	102	92	83	900	382	270	208	250000	662	386	270
130	109	97	88	950	391	275	211	300000	662	386	270
140	116	103	92	1000	399	277	213	350000	662	386	270
150	122	108	97	1100	414	286	217	400000	662	386	270
160	129	113	101	1200	427	292	221	450000	663	386	270
170	135	118	105	1300	440	298	224	500000	663	386	270
180	142	123	108	1400	450	303	227	550000	663	386	270
190	148	128	112	1500	460	307	229	600000	663	386	270
200	154	132	115	1600	469	311	232	650000	663	386	270
210	160	136	118	1700	477	315	234	700000	663	386	270
220	165	140	122	1800	485	318	235	750000	663	386	271
230	171	144	125	1900	492	321	237	800000	663	386	271
240	176	148	127	2000	498	324	238	900000	663	386	271
250	182	152	130	2200	510	329	241	950000	663	386	271
260	187	156	133	2400	520	333	243	1000000	663	386	271
270	192	159	135	2600	529	336	245	∞	664	386	271

Gambar 3. 1 Rumus Tabel Isaac and Michael

Sumber: Sugiyono (2019:139)

Berdasarkan tabel rumus Isaac and Michael dengan tingkat kesalahan ditetapkan sebesar 10%, maka diperoleh jumlah sampel sebesar 119 siswa. Untuk menentukan jumlah sampel di setiap kelas dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Populasi tiap kelas}$$

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Siswa Setiap Kelas

No.	Kelas	Jumlah Sampel	Jumlah Siswa
1.	VII	$\frac{119}{190} \times 100 = 62,63$	63
2.	VIII	$\frac{119}{190} \times 90 = 56,36$	56
<b>Total Sampel</b>			<b>119</b>

Sumber: Hasil Penelitian 2024

### 3.5 Uji Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah mengukur apakah hasil penelitian valid atau tidak. Hasil yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya telah dikumpulkan pada objek penelitian.

Uji validitas muka (*face validity*) ini digunakan untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing, yang merupakan ahli dalam penelitian, sehingga instrument yang akan digunakan dapat dikatakan valid.

#### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017:121). Teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). *Cronbach Alpha* yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ . Untuk memudahkan perhitungan dalam uji reliabilitas peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Dengan rumus *alpha* yang dimaksud adalah:

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \alpha_t^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $\alpha$  = Nilai reliabilitas yang dicari
- $k$  = Jumlah pertanyaan yang diuji
- $\sum \alpha_t^2$  = Jumlah skor varian tiap-tiap item

$$\alpha_t^2 = \text{Varian total}$$

Tabel 3. 3 Nilai dan Tingkat Reliabilitas

<b>Alpha</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
0,00 – 0,20	Tidak Reliabel
0,21 – 0,40	Kurang Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Sugiyono 2017

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.847	54

Gambar 3. 2 Hasil Reliabilitas

Berdasarkan dari gambar 3.2, hasil perhitungan uji reliabilitas yang telah dilakukan masuk dalam kategori sangat reliable karena memiliki nilai 0,847.

### 3.5.3 Alat Ukur

Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan yaitu Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penggunaan skala likert ini dimaksudkan bahwa variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel penelitian. Indikator variabel selanjutnya dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan.

Jawaban setiap item pertanyaan yang menggunakan Sklala Liket, dengan kategori yang digunakan dalam kuesioner adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), , Tidak Setuju

(TS) dan Sangat Tidak setuju (STS) yang memiliki gradasi dari sangat positif samapai sangat negatif. Berikut adalah sistem alternatif jawaban pertanyaan:

Tabel 3. 4 Alternatif Jawaban Pertanyaan

Jawaban Responden	Skor Pertanyaan	
	Favorable (+)	Unfavorable (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Sugiyono (2017:93)

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk tujuan penelitian, maka pada peneitian mengggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup/terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Dengan menyebarkan kuesioner, peneliti mengumpulkan data langsung terhadap objek penelitian. Kuesioner dibagi secara langsung kepada responden yang dijadikan sampel. Responden diberikan kuisioner berupa pernyataan yang kemudian harus

mereka isi dengan tujuan untuk mengukur persepsi siswa tentang perilaku perundungan.

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode yang digunakan dengan mempelajari dokumen dan literatur yang sejalan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2017) dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya besar yang dibuat oleh seseorang.

Studi dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan dan mempelajari dari hasil foto, video maupun literatur seperti artikel yang relevan dengan penelitian yaitu persepsi siswa tentang perilaku perundungan.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data apa adanya tanpa maksud untuk menarik kesimpulan. Dengan teknik ini, bertujuan untuk gambaran tentang persepsi siswa tentang perilaku perundungan di SMPN 2 Watumalang Kabupaten Wonosobo.

Berikut merupakan langkah-langkah dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Pemeriksaan Kuesioner

Pemeriksaan kuesioner ini dilakukan untuk memeriksa kembali dan memastikan bahwa keseluruhan setiap butir pernyataan dalam kuesioner terjawab semuanya.

## 2. Mentabulasi Data

Tabulasi dilakukan dengan memasukkan data kedalam tabel dan mengatur angka serta menghitung angka yang terdapat pada tabel. Pada tahap ini yaitu memberikan skor pada setiap jawaban responden dan memberikan kode terhadap item-item yang diberikan skor.

## 3. Menganalisis Data

Kegiatan menganalisis data meliputi pengelompokkan data ke dalam kelompok yang sama sehingga dapat bermakna dalam menjawab rumusan masalah. Peneliti melakukan analisis data untuk mencari pengertian lebih luas lagi mengenai data yang telah diperoleh di lapangan.

1. Skor tertinggi = Nilai Maksimum  $\times$  Jumlah Pernyataan  $\times$  Jumlah Responden
2. Skor terendah = Nilai Minimum  $\times$  Jumlah Pernyataan  $\times$  Jumlah Responden
3. Interval = (Skor Maksimal – Sekor Minimal) : Banayak Kelas
4. Kelas Interval = Rendah, Sedang, Tinggi

## 4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan.

### 3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Matriks rencana kegiatan yang telah dibuat oleh peneliti ditujukan untuk memberikan gambaran proses penelitian yang akan dilakukan. Berikut merupakan matriks rencana kerja penelitian yang dibuat:

Tabel 3. 5 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

No	Kegiatan	2024					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Seminar Integratif						
2.	Studi Literatur						
3.	Penjajakan						
4.	Pengajuan Judul						
5.	Penulisan Proposal Sekripsi						
6.	Seminar Proposal						
7.	Penyusunan Instrumen						
8.	Penelitian a. Pengumpulan data b. Pengolahan data						
9.	Bimbingan Penulisan						
10.	Sidang Sekripsi						

Sumber: Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian